

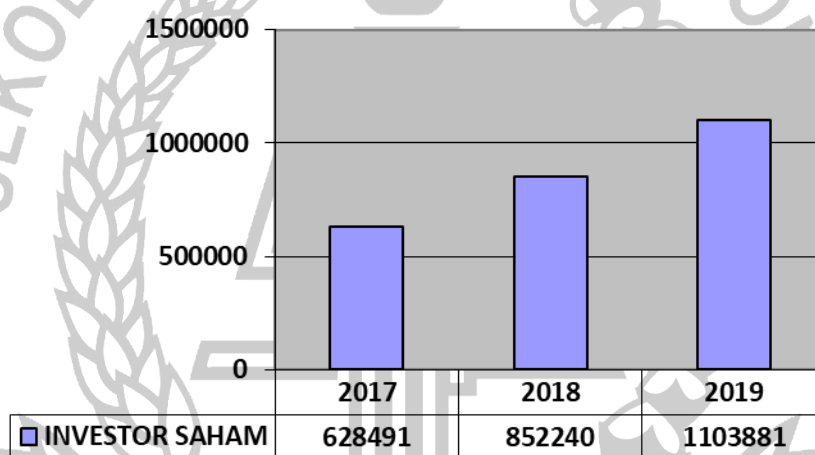
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak orang berlomba-lomba untuk mempertahankan serta menambah aset kekayaannya. Salah satu cara yang sering dilakukan yaitu dengan cara investasi. Ada banyak pilihan investasi, diantaranya yaitu investasi properti, emas dan juga berinvestasi di pasar modal, salah satunya adalah saham. Pasar modal berperan penting dalam perkembangan perekonomian yaitu sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha dan wahana investasi masyarakat (Rachmawati, 2016). Pasar modal diartikan sebagai pasar yang digunakan sebagai fasilitas untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham. Fasilitas yang dipergunakan untuk tempat terjadinya jual beli sekuritas tersebut disebut bursa efek. Indonesia sendiri memiliki satu bursa efek yang biasa dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham adalah surat tanda bukti kepemilikan atas aset dari suatu perusahaan dalam bentuk PT. Saham merupakan salah satu tipe sekuritas yang sangat populer di pasar modal. Investor yang memiliki saham dapat menggunakan fluktuasi harga untuk memperoleh keuntungan, yaitu dengan cara menjual saham yang dimilikinya tersebut. Dengan berinvestasi berupa saham maka secara tidak langsung orang tersebut telah menjadi pemilik dari perusahaan yang sahamnya dibeli. Investasi di pasar modal berupa saham merupakan investasi berisiko cukup

tinggi. Tujuan seorang investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Investor akan memperoleh keuntungan apabila perusahaan tempat investor berinvestasi mendapatkan laba, dan apabila perusahaan tersebut tidak mendapatkan laba maka investor tidak akan mendapatkan keuntungan apapun dari dana yang diinvestasikannya bahkan investor dapat mengalami kerugian. Oleh sebab itu, penting bagi investor untuk memikirkan pertimbangan yang tepat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi agar nantinya akan memperoleh keuntungan dari investasi tersebut.



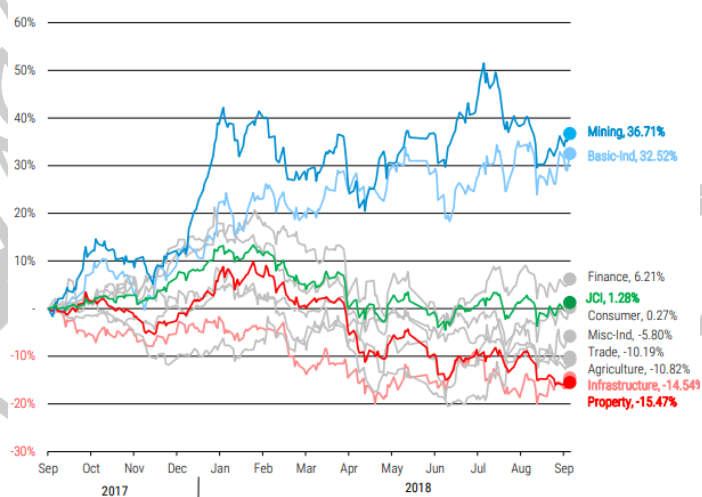
Sumber: diolah

Gambar 1.1
Pertumbuhan Jumlah Investor Saham

Pada gambar 1.1 di atas jumlah investor saham terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah investor saham tercatat sebanyak 628.491 *single investor identification (SID)*. SID merupakan nomor tunggal investor yang mencerminkan kepemilikan identitas investor pasar modal. Pada tahun 2018 angka tersebut mengalami pertambahan dan tercatat jumlah investor saham sebanyak 852.240 SID, lalu pertumbuhan tersebut kembali terjadi

hingga akhirnya pada akhir tahun 2019 jumlah investor saham telah tercatat sebanyak 1.103.881 SID (Sumber : www.cnbcindonesia.com).

Banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ketatnya persaingan di pasar modal membuat investor ragu untuk memilih perusahaan mana yang nantinya dapat memberikan *return* saham yang tinggi. Hal ini dicerminkan oleh total jumlah perusahaan yang tercatat di idx hingga saat ini yaitu sebanyak 713 perusahaan yang telah mendaftarkan sahamnya. Seorang investor harus memiliki informasi yang memadai agar dapat menganalisis *return* saham yang akan didapatkannya. Investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal setidaknya harus didukung oleh beberapa informasi yang dijadikannya sebagai acuan (Novi *et al.*, 2020).



Gambar 1.2
Jakarta Composite Index and Sectoral Indices Movement
29 september 2017 – 28 september 2018
 (Sumber : www.idx.co.id)

Pada gambar 1.2 di atas berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sektor *property* pada akhir september 2018 tercatat minus 15,47 persen,

angka ini merupakan yang terendah apabila dibandingkan dengan beberapa sektor lainnya, seperti sektor *mining* yang tercatat sebesar 36,7 persen, sektor *finance* 6,21 persen dan sektor *infrastructure* sebesar minus 14,54 persen. Akan tetapi pada akhir September 2019 sektor *property* mengalami kenaikan hingga menunjukkan angka sebesar 17,67 persen. Sektor *finance* dan sektor *infrastructure* juga mengalami kenaikan masing-masing tercatat sebesar 15,71 persen dan 17,90 persen, sedangkan untuk sektor *mining* mengalami penurunan dan tercatat minus 18,74 persen. Berdasarkan hal ini dapat terlihat bahwa sektor *property* merupakan sektor yang mengalami kenaikan paling tinggi yaitu sebesar 33,14 persen dibandingkan sektor *infrastructure* yang mengalami kenaikan sebesar 32,44 persen dan sektor *finance* yang hanya mengalami kenaikan sebesar 9,5 persen.

Keputusan pemerintah untuk membebaskan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) untuk hunian mewah yang mulanya dibawah Rp 20 M menjadi dibawah Rp 30 M dinilai sebagai dampak yang positif terhadap saham sektor *property*. Sehingga dengan adanya perubahan tersebut properti yang bernilai dibawah Rp 30 M akan meningkat penjualannya (Sumber : www.liputan6.com). Selain hal tersebut, penurunan suku bunga acuan juga berdampak terhadap sektor *property*. Sejak juli 2019 Bank Indonesia (BI) telah memotong suku bunga acuan dari 6 persen menjadi 5 persen. Berdasarkan hal ini, meskipun harga rumah masih dinilai cukup mahal akan tetapi penurunan suku bunga acuan ini menjadi pemacu masyarakat untuk mengambil kredit pemilikan rumah (KPR) yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan permintaan properti (Sumber : www.kontan.co.id).

Komitmen dari pemerintah untuk membangun infrastruktur dan meningkatkan konektivitas di seluruh Indonesia memberikan dampak positif terhadap saham konstruksi. Hal ini terlihat dari beberapa proyek jalan akan selesai pada tahun 2018, sehingga beberapa perusahaan konstruksi akan mendapat modal baru untuk membiayai proyek lainnya. Pembangunan infrastruktur oleh pemerintah akan berdampak pada kinerja perusahaan konstruksi milik negara. Adapun saham-saham BUMN konstruksi yang diprediksi memiliki kinerja positif diantaranya PT Waskita Karya, PT Wijaya Karya, PT Pembangunan Perumahan dan PT Adhi Karya (Sumber : www.kompas.com).

Return digunakan dalam sebuah investasi untuk mengukur hasil keuangan dari suatu perusahaan. Jogiyanto (2010:204) menyatakan bahwa *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden. Semakin tinggi *return* yang diberikan oleh perusahaan maka investor akan semakin berminat untuk menanamkan dana pada perusahaan tersebut. Sebaliknya apabila *return* yang diberikan perusahaan semakin rendah, maka akan membuat investor kurang berminat untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

Investor dapat menilai kinerja dari suatu perusahaan berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah laporan yang dapat menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan pada saat ini maupun dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2017:7). Laporan keuangan dapat memberikan gambaran tentang apa yang telah dilakukan oleh

manajemen serta pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Investor dapat memberikan perhatian khusus terhadap laporan arus kas dan laba untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

Laporan arus kas menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang disajikan dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi mengenai arus kas suatu perusahaan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut (IAI, 2013). Investor perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi. Informasi mengenai arus kas diukur dengan melihat keterkaitan hubungan antara arus kas dan *return* saham. Informasi arus kas dikatakan bermanfaat apabila dengan adanya publikasi dari laporan arus kas tersebut dapat mempengaruhi keputusan investasi seorang investor, baik itu pembelian atau penjualan sahamnya.

Arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas yang berasal dari arus kas operasi terkait dengan pos-pos laporan laba rugi (Novi *et al.*, 2020). Arus kas operasi dapat membantu investor dalam menganalisis sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelolah kas nya.

Menurut penelitian Maulana (2020) menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2016) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan dengan *return* saham. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Widyaningsih (2016) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Arus kas investasi adalah semua aliran kas masuk serta arus kas keluar yang berasal dari aktivitas investasi. Arus kas investasi dapat menggambarkan pengeluaran berkaitan dengan sumber daya yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan dimasa depan. Arus kas investasi merupakan arus kas yang disebabkan oleh adanya pendapatan yang berasal dari penjualan surat-surat berharga serta aset jangka panjang (Putra dan Widyaningsih, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Widyaningsih (2016) menunjukkan bahwa arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Yuliarti dan Diyani (2018) menunjukkan hasil bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian lain juga dilakukan oleh Darmayanti (2018) yang juga memberikan hasil bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Arus kas pendanaan merupakan aktivitas yang dapat menyebabkan adanya perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan

(Setyawan, 2020). Arus kas pendanaan dapat memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal perusahaan. Investor dapat menjadikan arus kas pendanaan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja suatu perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi keputusan investasi dari para investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti (2018) menunjukkan hasil bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Purwanti *et al* (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Komponen penting lain yang dipergunakan oleh investor untuk menilai kinerja suatu entitas dan membantu proses pengambilan keputusan investasi ialah laporan laba rugi. Laba merupakan peningkatan kegunaan ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan, perubahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari iuran penambahan modal (Purwanti *et al.*, 2015). Laba digunakan sebagai pengukur berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan, serta juga dijadikan sebagai acuan proses pengambilan keputusan manajemen pada masa mendatang. Penilaian atas laba perusahaan juga dijadikan sebagai penilaian dalam tingkat pengembalian investasi (*return*) (Tumbel *et al.*, 2017). Selain untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, laba dapat digunakan untuk memprediksi risiko dalam berinvestasi. Apabila perusahaan mendapatkan angka laba yang tinggi, maka tingginya laba tersebut akan dipandang baik oleh investor dipasar modal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tumbel *et al* (2017) menunjukkan hasil bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Novi *et al* (2020) juga menunjukkan hasil bahwa laba akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2016) menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal dimana perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi laba akuntansi serta komponen arus kas yang terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Informasi ini dianggap penting bagi investor, karena dengan adanya informasi tersebut investor dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan dan hal tersebut akan mempengaruhi keputusan investasi apa yang akan diambil investor perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan sektor *property* sebagai sampel. Sektor *property* dipilih karena sektor ini berkembang dengan sangat pesat, sehingga dengan adanya kemajuan perkembangan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk berinvestasi dalam sektor *property* ini.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan diatas dan memberikan hasil penelitian yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Hal ini dilakukan untuk memperkuat serta mempertegas teori yang ada. Penelitian ini merupakan modifikasi dari

penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2020) dengan judul pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor konstruksi bumh yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018). Keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh (Maulana, 2020) tersebut ialah hanya menggunakan dua variabel independen yaitu laba akuntansi dan arus kas operasi. Oleh karena itu pada penelitian ini, menambahkan dua variabel independen yang lain yaitu, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh (Maulana, 2020) dengan penelitian ini juga terletak pada pemilihan sampel. Penelitian (Maulana, 2020) menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur sektor konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini diangkat dengan judul penelitian : **“Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

2. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) ?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap seluruh pihak yang memiliki kepentingan, antara lain :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi rekan-rekan di STIE Perbanas Surabaya yang akan memprogram skripsi dengan topik yang sama yaitu *return* saham.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam proses pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan komponen arus kas dan laba akuntansi sehingga mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan investasi dan dapat meningkatkan *return* yang didapatkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi maupun acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga penelitian ini dapat terus dikembangkan dan juga dapat digunakan sebagai pembandingan dari hasil-hasil penelitian yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mudah dimengerti dan penelaah penelitian. Dalam laporan penelitian ini,

sistematika penulisan terbagi menjadi 5 bab, secara garis besar penjelasan dari masing-masing uraian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini, menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan proposal.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, menguraikan tentang penelitian-penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Bab 3 Metode Penelitian

Pada bab ini, menguraikan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisa data yang akan dilakukan pada penelitian ini.

Bab 4 Gambaran Subyek Penelitian Dan Analisis Data

Pada bab ini menguraikan gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik yaitu uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis serta menjelaskan pembahasan.

Bab 5 Penutup

Pada bab ini mencakup kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta berisi saran.